

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### **1. Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 7 Agustus. Pada tanggal 30 juli, peneliti meninggalkan sebanyak 46 kuesioner kepada pihak bank untuk dibagikan kepada karyawan, Dari jumlah tersebut, hanya 39 kuesioner yang berhasil dikembalikan dalam kondisi terisi lengkap tanpa pendampingan langsung dari peneliti.

###### **2. Tempat Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di Bank Nagari Cabang Syariah Padang yang beralamat di Jl. Blk. Olo No.54, Olo, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25113.

##### **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ini bertumpu pada pengumpulan data dalam bentuk angka dan analisis statistik, guna meraih generalisasi serta pola yang bisa diterapkan pada populasi yang lebih luas.<sup>49</sup> Tujuan dipilih pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan, lebih sistematis, terukur, dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan berbasis data.

---

<sup>49</sup> Indra Tjhyadi Tamaulina, Sembiring, Irmawati, Muhammad Sabir, *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023). h. 8

Metode penelitian merupakan sebuah proses yang terstruktur dan sistematis dalam upaya menemukan kebenaran dalam suatu studi penelitian.<sup>50</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Confirmatory*. Penelitian ini bersifat *Confirmatory*, yaitu bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang telah dikembangkan dari penelitian-penelitian sebelumnya, dengan membandingkannya terhadap fakta atau kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan, karena pendekatan ini dinilai paling tepat untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>51</sup>

### C. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian. Data primer yang digunakan pada penelitian ini, dengan menyebarkan kuisioner yang diisi langsung oleh karyawan, atau pihak terkait. Data akan didistribusikan kepada responden yang merupakan sampel dalam penelitian ini, yaitu karyawan yang bekerja di Bank Nagari Cabang Syariah Padang yang mengikuti pelatihan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara langsung kepada karyawan Bank Nagari Cabang Syariah Padang, guna

---

<sup>50</sup> Syfrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KMB Indonesia, 2021). h. 1

<sup>51</sup> Sugiono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2021). h 50.

memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan variabel yang ditetapkan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan atau digunakan oleh pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel, ilmiah, *website* dan masih banyak sumber lainnya yang dijadikan sumber data sekunder.<sup>52</sup> Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk memberi konteks tambahan dan membandingkan hasil dengan data yang sudah ada.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai skor keseluruhan dari individu-individu yang karakteristiknya ingin diteliti dan satuan-satuan tersebut disebut unit analisis, yang dapat berupa orang, institusi, atau benda.<sup>53</sup> Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 karyawan yang bekerja di Bank Nagari Cabang Syariah Padang, yang terdiri dari *Branch Manager*, *Staf Operasional* dan *Outsourcing*

---

<sup>52</sup> Nilawati dan Nelzi Fati, *Metodologi Penelitian* (Tanjung Pati: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, 2023). h. 21

<sup>53</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Op. Cit.*, hlm. 34.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang akan diteliti, tanpa adanya populasi maka tidak akan ada sampel.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* (sampel bertujuan), karena teknik pengambilan sampel dengan cara berdasarkan kriteria tertentu.<sup>55</sup> Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Nagari Cabang Syariah Padang yang telah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh pihak bank. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari pihak bank jumlah karyawan yang telah mengikuti pelatihan adalah sebanyak 39 karyawan dan seluruh karyawan yang memenuhi kriteria tersebut dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

### E. Operasional Variabel Penelitian

Variabel bebas atau variabel independen, adalah variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih dalam suatu eksperimen untuk mengetahui hubungannya dengan gejala yang diamati.<sup>56</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah Religiusitas Islamic Perspektif, Pelatihan dan Pengembangan.

---

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> *Op. Cit.*

<sup>56</sup> Ngatno, *Buku Ajar Metodologi penelitian*. (Semarang: CV INDOPRINTING, 2015),h. 106.

Variabel terikat atau variabel dependen adalah jenis variabel yang diamati dan diukur untuk mengevaluasi pengaruh dari variabel independen. Dalam konteks eksperimen, variabel dependen dianggap sebagai efek yang diharapkan. Selain itu, variabel dependen juga dikenal sebagai variabel yang diduga sebagai akibat.<sup>57</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Komitmen Organisasional.

Variabel moderasi adalah variabel yang digunakan dalam penelitian untuk melihat apakah ia bisa memengaruhi atau mengubah hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).<sup>58</sup> Jadi, variabel ini berperan sebagai perantara yang bisa memperkuat, memperlemah, atau bahkan mengubah arah hubungan antara dua variabel utama tersebut. Variabel moderasi dalam penelitian ini Motivasi Kerja (M).

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

| No | Variabel                                      | Definisi Variabel                                                                                                                         | Indikator                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Religiusitas<br>Islamic<br>Perspektif<br>(X1) | Religiusitas adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan kepatuhannya terhadap ajaran agama, tidak hanya dari keyakinan, tetapi | 1. dimensi ideologis<br>2. dimensi praktiks<br>3. dimensi emosional<br>4. dimensi sosial <sup>59</sup> |

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 107-108

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta Bandung, 2008).

<sup>59</sup> Maisur, Arfan, and Shabri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh." *Jurnal Magister Akuntansi* 4, no. 2 (2015): 4

|   |                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                        | <p>juga dalam pemahaman, pelaksanaan ibadah, pengalaman spiritual, serta etika dan pandangan sosial. Dalam Islam, religiusitas mencakup seluruh aspek kehidupan melalui syariah, akidah, dan akhlak, sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an untuk masuk ke dalam Islam secara menyeluruh dan tidak mengikuti langkah-langkah setan.</p>                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2 | <p>Pelatihan dan Pengembangan (X2)</p> | <p>Pelatihan dan Pengembangan karyawan adalah upaya yang terencana untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja karyawan agar dapat menjalankan tugas dengan lebih baik di masa kini maupun masa depan. Pelatihan fokus pada peningkatan kemampuan kerja saat ini, sedangkan pengembangan mempersiapkan karyawan menghadapi tanggung jawab yang lebih besar di masa mendatang.</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. meningkatkan kualitas kerja.</li> <li>2. meningkatkan ketetapan perencanaan sumber daya manusia.</li> <li>3. meningkatkan sikap moral dan semangat kerja</li> <li>4. Meningkatkan rangsangan agar karyawan mampu berprestasi secara maksimal</li> </ol> |

|   |                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |
|---|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|   |                             | Kegiatan ini penting untuk mendukung produktivitas, karier, dan pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 5. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja. <sup>60</sup> |
| 3 | Komitmen Organisasional (Y) | komitmen organisasional merupakan suatu sikap psikologis yang mencerminkan keterikatan, kesetiaan, dan kepedulian individu terhadap organisasi tempat ia bekerja. Komitmen ini ditunjukkan melalui keinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi, kesediaan untuk bekerja keras demi mencapai tujuan bersama, serta penerimaan terhadap nilai dan visi organisasi. Dengan kata lain, komitmen organisasional menggambarkan | 1. Afektif<br>2. Normatif<br>3. Berkelanjutan <sup>61</sup>    |

<sup>60</sup> Trifena Towoliu, Dotulong, and Lumintang, "Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Serta Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa Danpolitik Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA* 11, no (2003): 938.

<sup>61</sup> Mantiri, Kalangi, and Rogahang, "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank SulutGo Cabang Tomohon." *Jurnal Productivity* 2, no. 2 (2021): 87.

|   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                          |
|---|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                    | <p>seberapa besar seseorang merasa menjadi bagian dari organisasi dan berperan aktif dalam mendukung keberhasilan serta kemajuannya secara berkelanjutan. Sikap ini bukan hanya mencerminkan loyalitas, tetapi juga rasa memiliki yang mendorong karyawan untuk berkontribusi secara maksimal demi keberlangsungan organisasi.</p> |                                                                                                                                                                                          |
| 4 | Motivasi Kerja (M) | <p>Motivasi kerja merupakan dorongan atau semangat yang muncul dari dalam diri seseorang maupun dari lingkungan sekitarnya yang membuat seseorang mau dan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Motivasi ini bisa berasal dari</p>                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Supervise</li> <li>3. Hubungan Kerja</li> <li>4. Pengakuan atau penghargaan</li> <li>5. Keberhasilan.<sup>62</sup></li> </ol> |

<sup>62</sup> Mariana Putri, Arin, and Andika Saputra, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Maybank Cirebon." *Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi Dan Ekonomi* 1, no. 2 (2022): 18-19, <https://doi.org/10.58468/jambak.v1i2.29>.



|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | <p>berbagai faktor, seperti kebutuhan pribadi, harapan akan penghargaan, maupun dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya motivasi, seorang karyawan cenderung akan bekerja seadanya dan tidak menunjukkan kinerja yang optimal. Ia mungkin tidak akan mampu menyelesaikan tugas sesuai target, apalagi melebihi ekspektasi, karena tidak ada sesuatu yang benar-benar mendorongnya untuk berusaha lebih. Oleh karena itu, motivasi menjadi unsur penting yang memengaruhi seberapa besar semangat dan tanggung jawab seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya.</p> |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuisioner untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan objek penelitian. Kuisioner adalah salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Metode ini biasanya diterapkan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena dianggap sebagai cara yang efisien untuk

mengumpulkan informasi.<sup>63</sup> Kuisioner dapat digunakan untuk mengetahui dengan pasti mengenai variabel yang ingin diukur, serta untuk memahami harapan yang diharapkan dari perilaku responden terhadap variabel tersebut. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuisioner yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel Religiusitas Islamic Perspektif (X1), Pelatihan dan Pengembangan (X2), Komitmen Organisasi (Y) dan Motivasi Kerja (Z).

Setelah menyusun item kuisioner disusun sesuai dengan indikator masing-masing variabel. Selanjutnya untuk skala ukur setiap item membutuhkan *skala likert*. Dalam penggunaan *skala Likert*, variabel yang ingin diukur harus dijabarkan menjadi beberapa indikator. Dari indikator-indikator tersebut, akan disusun pertanyaan atau pernyataan yang akan menjadi item pada instrumen penelitian. Setiap jawaban pada item instrumen yang menggunakan *skala likert* akan memiliki gradasi mulai dari sangat positif hingga sangat negatif.<sup>64</sup> Sehubungan dengan penelitian kuantitatif, jadi data akan disajikan berupa *skala likert* yang dibagi menjadi alternatif jawaban dengan bobot poin yang dapat dilihat pada table berikut:

---

<sup>63</sup> Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian* (Pangkal Pinang: CV Science Techno Direct, 2023). h. 83

<sup>64</sup> *Ibid*, hlm. 73

**Tabel 3.2**  
**Bobot Nilai Alternatif Jawaban Skala Likert**

| No | Alternatif Jawaban        | Nilai |
|----|---------------------------|-------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5     |
| 2  | Setuju (S)                | 4     |
| 3  | Cukup Setuju (CS)         | 3     |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2     |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     |

Sumber: Slamet Widodo dkk, (2023)

### G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS), yang merupakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berbasis varians atau *component-based* SEM. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode PLS-SEM dan program SmartPLS 4. Analisis Partial Least Square (PLS) adalah metode yang sangat ketat yang tidak didasarkan pada banyak asumsi. PLS juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, sehingga dalam penelitian yang berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variable.

#### 1. Analisis SEM

*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan metode analisis statistik tingkat lanjut yang digunakan untuk memodelkan hubungan kompleks antara variabel laten dan variabel terukur secara simultan. Teknik ini mampu mengatasi keterbatasan metode analisis tradisional dengan

memperhitungkan kesalahan pengukuran, sehingga menghasilkan estimasi yang lebih akurat dan reliable.<sup>65</sup> SEM juga menjadi metode yang tepat karena mampu menguji hubungan antar variabel secara simultan dan memperhitungkan kesalahan pengukuran, sehingga hasil analisis menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.<sup>66</sup>

## 2. Evaluasi Model Pengukuran (outer model)

Outer Model merupakan model pengukuran dalam SEM PLS yang menghubungkan variabel laten dengan indikatornya, dengan tujuan menguji validitas dan reliabilitas indikator sebagai representasi konstruk yang diukur<sup>67</sup>

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengecek apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian itu tepat atau tidak. Dengan kata lain, validitas menunjukkan seberapa baik alat tersebut dalam mengukur hal yang sebenarnya ingin diukur. Sebuah alat ukur disebut valid jika mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan variabel yang

<sup>65</sup> Joseph F. Hair et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*, 2021, 1-29, [https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_5).

<sup>66</sup> Darlia Br Ginting, "Structural Equation Model," *Media Informatika* 8, no. 3 (2009): 121, <https://doi.org/10.3109/9781439822463.209>.

<sup>67</sup> UNIVERSITAS BINUS, "Memahami Uji Outer Model (Pengukuran Bagian Luar) Dalam Smart Pls," UNIVERSITAS BINUS, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-outer-model-pengukuran-bagian-luar-dalam-smart-pls/>.

sedang diteliti. Uji validitas dianggap valid jika memperoleh nilai  $>0,05$ .<sup>68</sup>

#### 1) *Convergent Validity*

Convergent validity menilai sejauh mana korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Untuk mengevaluasi validitas ini, reliabilitas setiap item dapat diukur menggunakan faktor pemuatan standar. Secara umum, faktor pemuatan (standardized loading factor) menunjukkan tingkat keterkaitan yang signifikan antara setiap indikator dengan konstruknya. Suatu korelasi dikatakan valid apabila koefisiennya  $> 0,07$

#### 2) *Diskriminasi Validity*

Diskriminasi validity merupakan model pengukuran refleksi terhadap indikator menilai berdasarkan nilai average variance extracted (AVE), masing-masing variabel laten. Jika nilai AVE  $>0,5$  maka validitas konstruknya dianggap stabil.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran berulang terhadap subjek yang sama dan dalam kondisi yang serupa. Instrumen dianggap reliabel apabila mampu memberikan

---

<sup>68</sup> Nur Azizah and Chaimatusadiah, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasaar Aljabar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 6638–6639.

hasil yang stabil dan tidak berubah secara signifikan dalam pengukuran yang dilakukan berulang.<sup>69</sup> Tingkat reliabilitas instrumen diukur secara empiris melalui nilai koefisien reliabilitas, seperti *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

#### 1) *Composit reability*

Composit reability mempunyai tujuan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Untuk membuktikan keakuratan dalam mengukur suatu konstruk. Suatu variabel dikatakan valid jika nilai reliability komposit  $>0,7$ .

#### 2) *Cronbach's Alpha*

Cronbach's alpha yaitu uji realibilitas yang digunakan untuk memperkuat composit reability. Variabel dikatakan valid jika memiliki nilai  $>0,6$ .

### c. Uji Korelasi

Korelasi memiliki arti hubungan timbal balik atau sebab akibat. Sedangkan dalam statistik, uji korelasi sendiri merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar 2 variabel yang diuji.

Adapun interpretasi koefisien korelasi diantaranya:

---

<sup>69</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 433–434, <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 – 1,00               | Sangat Kuat             |

Sumber: Sugiyono

### 3. Evaluasi Model Struktural (inner model)

Model structural merupakan hubungan antara variabel laten dengan variabel lainnya.

#### a. *R-square* ( $R^2$ )

*R-Square* digunakan untuk melihat seberapa kuat pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat.<sup>70</sup>

Kategori pengelompokkan nilai *R-Square* antara lain:<sup>71</sup>

- 0,75 ke atas Model sangat baik
- 0,50 – 0,75 Model cukup baik
- 0,25 – 0,50 Model sedang
- Di bawah 0,25 Model lemah,

<sup>70</sup> M.Ak Hatta Setiabudhi, S.E et al., *Kuantitatif Dengan Smart Pls, Ebooks.Borneonovelty.Com*, 2025,

<sup>71</sup> UNIVERSITAS BINUS, “Memahami R Square (Koefisien Determinasi) Dalam Penelitian Ilmiah,” UNIVERSITAS BINUS, 2023, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-r-square-koefisien-determinasi-dalam-penelitian-ilmiah/>.

b.  $Q^2$  (Predictive Relevance)

*Predictive relevance* adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik model dapat memprediksi data yang belum pernah diamati sebelumnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur blindfolding dan melihat nilai  $Q^2$ . Nilai  $Q^2$  dapat dikategorikan 0,02 menunjukkan relevansi prediktif yang kecil, 0,15 menunjukkan relevansi sedang, dan 0,35 menunjukkan relevansi yang besar. Apabila nilai  $Q^2 >$  dari nol, berarti model tersebut memiliki kemampuan prediksi yang baik.<sup>72</sup>

c. *F-Square*

F dapat mengukur efek pada variabel laten terhadap variabel lainnya. Nilai *f square* efek sebesar 0,35 (besar), 0,15 (sedang), 0,02 (kecil).<sup>73</sup>

d. *t*-statistik

Uji *t*-statistik adalah merupakan suatu nilai yang digunakan untuk melihat tingkat signifikan pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *t*-statistik melalui prosedur bootstrapping. Keputusan

---

<sup>72</sup> Aad Aries Suntara, Putut Pamilih Widagdo, and Vina Zahrotun Kamila, "Analisis Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman," *Kreatif Teknologi Dan Sistem Informasi (KRETISI)* 1, no. 1 (2023): 7, <https://doi.org/10.30872/kretisi.v1i1.275>.

<sup>73</sup> Aad Aries Suntara, Putut Pamilih Widagdo, and Vina Zahrotun Kamila, "Analisis Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman," *Kreatif Teknologi Dan Sistem Informasi (KRETISI)* 1, no. 1 (2023): 6-7, <https://doi.org/10.30872/kretisi.v1i1.275>.



pengujian didasarkan pada nilai t-statistik dan tingkat signifikansi (p-value): Jika nilai *t-statistik* lebih besar dari 1,96 ( $p < 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95%), maka pengaruh variabel tersebut dianggap signifikan dan hipotesis alternatif diterima. Jika nilai t-statistik kurang dari 1,96 ( $p > 0,05$ ), maka pengaruh variabel tidak signifikan dan hipotesis nol diterima.<sup>74</sup> Namun dalam penelitian ini, juga menyesuaikan dengan kaidah perhitungan t-tabel berdasarkan  $df = N-K-1$ .

e. *Uji Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)*

SRMR merupakan ukuran yang membandingkan seberapa mirip data yang sebenarnya dengan model yang digunakan. Kalau nilai SRMR kecil, berarti model tersebut cukup cocok dengan data. Menurut Wetzels dkk, nilai SRMR yang baik itu  $< 0,08$ .<sup>75</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Dalam menilai signifikan terhadap antar variabel. Maka digunakan uji t dengan tolak ukur  $H_0$  jika  $t \text{ hitung} > t \text{-table}$  atau  $t \text{-value} < \alpha$ . dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$

---

<sup>74</sup> Hartatik Andi Asari, Zulkarnaini Et Al., *Pengantar Statistika* (Pt Mafy Media Literasi Indonesia Anggota Ikapi, 2023).

<sup>75</sup> Yulia Amanda Putri et al., "Meningkatkan Kualitas Produk Dan Persepsi Pelanggan Di McDonald's Kelapa Dua Depok," *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 1, no. 12 (2022): 1956.